BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian survey. Penelitian survey sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2015:752) "Metode penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.". Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif dengan menggunakan kuisioner untuk memperoleh minat berwirausaha mahasiswa yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2016: 60) mengemukakan variabel penelitian adalah "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Penelitian ini bertujuan dan ditetapkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 sehingga nanti diperoleh kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 : 61) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah merupakan variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diuji pengaruhnya terdapat 3 (tiga) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen/bebas atau variabel X dan 1 (satu) variabel dependen/terikat atau variabel Y. Variabel X yaitu Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel X_1, Lingkungan Keluarga sebagai variabel X_2, dan minat Berwirausaha Mahasiswa sebagai variabel Y.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Indikator	Skala Data
Variabel Terikat (Y)				
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah berkemauan dan berkemampuan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Menurut Yusuf (2017: 247)	Data diperoleh dari pengisian angket yang di berikan kepada mahasiswa	1. Kognisi 2. Emosi 3. Konasi	Ordinal
Variabel Bebas (Variabel X)				
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*)". menurut Lestari & Wijaya (2012:133).	Data diperoleh dari pengisian angket yang di berikan kepada mahasiswa	1. Kurikulum 2. Kualitas tenaga didik 3. Fasilitas Belajar mengajar	Ordinal
Lingkungan Keluarga (X_2)	Mahasiswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana	Data diperoleh dari pengisian angket yang di berikan kepada mahasiswa	1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Indikator	Skala Data
	rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakarng kebudayaan. (Slameto, 2010: 60-64)		3. Suasana rumah tangga 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua 6. Latar Belakang Masalah	

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut Sugiyono dalam Efry Kurnia (2017: 118), "*explanatory research* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain".

Pada jenis penelitian ini, tentu ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antar konsep; hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya; atau apakah sesuatu variabel disebabkan/ dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah semua objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:117). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Hal tersebut berdasarkan yang dikemukakan oleh Suharsimi (2013: 173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Berdasarkan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya sebanyak 111.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2014:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).

Menurut Sugiyono (2014:116) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2014:118-120) *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling* jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2014:118) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, peneliti memilih sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya sebanyak 111 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 137) "Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti. (Sugiyono, 2016:194). Peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk memperoleh fenomena permasalahan dilapangan secara tidak terstruktur. Adapun wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sitematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2016:197).

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati dan mempelajari laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan. (Supriadi, 2017:30). Adapun dalam penelitian ini mendokumentasikan data penelusuran mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, bersumber dari data yang diperoleh di mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

3.5.3 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016: 199) mengemukakan bahwa "Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Kuisioner ini diberikan kepada mahasiswa/mahasiswi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

3.6 Instrumen Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif mengharuskan untuk menggunakan Instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel - variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 102) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen non tes berupa angket atau kuesioner.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi – kisi instrumen. Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 :

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jumlah
Minat Berwirausaha (Y)	1. Kognisi	▪ Motivasi dan ketertarikan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
	2. Emosi	▪ Perasaan yang timbul setelah berwirausaha	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
	3. Konasi	▪ Berkeinginan untuk berwirausaha	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	9
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	1. Kurikulum	▪ Termotivasi setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	1	8
		▪ Termotivasi mengikuti seminar kewirausahaan	2, 3	
		▪ Metode pembelajaran yang menyenangkan dan mengasikkan	4	
		▪ Metode praktik berwirusaha	5, 6	
		▪ Pendidikan kewirausahaan melatih kreatif dan inovatif	7	

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jumlah
		▪ Pemahaman konsep kewirausahaan	8	
	2. Kualitas tenaga didik	▪ Metode pembelajaran yang digunakan menyenangkan dan mengasikkan	9, 10	8
		▪ Konsep pembelajaran kewirausahaan yang diberikan mudah dipahami	11, 12	
		▪ Penyampaian materi yang menarik	13	
		▪ Pemberian motivasi oleh tenaga pendidikan	14	
		▪ Bimbingan dalam praktek berwirausaha	15	
		▪ Pengetahuan tenaga pendidik yang baik	16	
	3. Fasilitas Belajar mengajar	▪ Media pembelajaran berwirausaha	17	8
		▪ Buku-buku/sumber	18	
		▪ Fasilitas pembelajaran	19	
		▪ Praktek kewirausahaan	20	
		▪ Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	21	
		▪ Fasilitas kerja praktek	22, 23	
		▪ Perpustakaan	24	
Lingkungan Keluarga (X_2)	1. Cara orang tua mendidik	▪ Pengajaran orang tua	1	7
		▪ Didikan orang tua	2, 3	
		▪ Pengalaman orang tua	4	
		▪ Dukungan orang tua	5, 6	
		▪ Kedisiplinan belajar	7	

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jumlah
	2. Relasi antar anggota keluarga	▪ Dukungan anggota keluarga	8, 9	3
		▪ Hubungan anggota keluarga	10	
	3. Suasana rumah tangga	▪ Kenyamanan	11	3
		▪ Ketenangan	12, 13	
	4. Keadaan ekonomi keluarga	▪ Pendapatan	14	3
		▪ Biaya dan kebutuhan	15, 16	
	5. Pengertian orang tua	▪ Pendampingan orang tua	17	6
		▪ Fasilitas belajar	18, 19	
		▪ Ketenangan	20, 21	
		▪ Kegiatan belajar	22	
	6. Latar Belakang Masalah	▪ Pendidikan	23, 24, 25	3

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Hasil penelitian yang akan diolah dalam penelitian ini adalah jawaban daftar pernyataan-pernyataan yang alternatif jawabannya menggunakan skala likert. Adapun skala likert menurut Sugiyono (2016:134) "skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Dikarenakan untuk mengukur minat seseorang dalam hal ini minat berwirausaha mahasiswa yang menjadi fenomenanya. Adapun data yang di ukur menggunakan skala ordinal dengan cara memberi skor untuk setiap kemungkinan jawaban sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengukuran dari masing-masing variabel X_1 (Pendidikan Kewirausahaan), X_2 (Lingkungan Keluarga) dan variabel Y (Minat Berwirausaha) dilakukan dengan menjabarkan aspek-aspek pada masing-masing variabel X_1, X_2 dan variabel Y, dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan mempunyai kriteria jawaban dengan skor yaitu: 54321, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3
Kriteria Pemberian Skor

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan data diolah dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Sebelum instrumen itu di sebarkan dan agar instrument itu layak digunakan untuk penelitian, maka instrumen tersebut diuji terlebih dahulu, adapun pengujian instrumen tersebut dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas.

1.1.2.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013 :211) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Untuk mengetahui validitas instrumen dapat di ukur dengan tingkatan tingakatan kevalidan dengan rumus. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *pearson* pada aplikasi *IBM SPSS versi 23*.

Adapun untuk menguji instrumen valid atau tidaknya suatu instrumen ditentukan oleh kriteria atau tingkatan validitasnya. Kriteria validitas yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan valid. Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian kepada responden diluar sampel penelitian. Hasil perhitungan uji validitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3. 4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	24	16, 19, 23, 24	4	20
Lingkungan Keluarga (X_2)	25	7, 8, 14, 17, 21	5	20
Minat Berwirausaha (Y)	24	11, 14, 19, 20	4	20

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) sebanyak 20 pernyataan, jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel Lingkungan Keluarga (X_2) sebanyak 20 pernyataan, dan jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel Minat Berwirausaha (Y) sebanyak 26 pernyataan. Butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian, dan butir pernyataan yang valid sudah mewakili setiap indikator sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

1.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen, untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 239) Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{R_{11} = \left(\frac{k}{k-1}(1 - \frac{\Sigma ab^2}{o^2 t}\right)}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

Σab^2 = Jumlah varians butir

$o^2 t$ = Varians total

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013 : 93) untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, maka harga dikonsultasikan dengan data sebagai berikut :

Tabel 3. 5

Koefisien Reliabilitas

No.	Reliabel	Kategori
1.	0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,500	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,200	Sangat rendah

Uji reliabilitas memiliki kriteria pengujian yaitu suatu kuisioner dikatakan reliabilitas jika mempunyai nilai *alpha* positif dan lebih besar dari 0,6. Dimana semakin besar nilai *alpha,* maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (reliabel). Uji reliabilitas ini menggunakan *software program statistical program for sosial sains* (SPSS) versi 23. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 6

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Berwirausaha (Y)	0,848	Sangat Tinggi
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,842	Sangat Tinggi
Lingkungan Keluarga (X2)	0,733	Tinggi

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menguji menganalisis data harus mempunyai prasyarat data hasil penelitian yaitu :

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

1.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang dilakukan uji normalitas yaitu data dari variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan dan variabel Y yaitu minat berwirausaha dengan melihat nilai residualnya. Dalam penelitian ini di uji normalitas dilakukan Uji Kolmogorov-Sminov dengan kriteria pengujian adalah signifikansi 0,5%. Adapun uji normalitas yang digunakan penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smimov melalui aplikasi *IBM SPSS 23 for windows.* Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini :

1. Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka Ho ditolak dan data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka Ha diterima dan data tidak berdistribusi normal.

1.7.1.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik (Ghazali, 2016 : 159). Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika nilai Deviation from Linearity (sig.) > 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Jika nilai Deviation from Linearity (sig.) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

1.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi liner berganda. Dan multikolinearitas ini biasanya digunakan untuk mengenalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas/ *independent variabel*.

Menurut Priyanto dalam Akila (2009: 40) menjelaskan bahwa “asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas/ *independent variabel*”.

Untuk mendeteksi multikolineritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF).* Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF,* yaitu :

1. Jika nilai *tolarance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolarance* > 0,10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

1.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2005: 105) bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis uji glejser. Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 23.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua tau lebih independen variabel. Jika ada dari satu variabel bebas untuk mengestimasikan nilai Y, persamaan tingkat pertama persamaan disebut persamaan regreasi.

Analisis ini dilakukan untuk meneliti seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu sikap kewirausahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2}$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

a = Bilangan konstanta

X_1 = Pendidikan kewirausahaan

X_2 = Lingkungan keluarga

b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

Uji regresi linier berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 23.*

1.7.2.2 Uji T (Parsial)

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini perlu dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu hal tersebut dapat dibuktikan dengan Uji t. Nilai t_{hitun} diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{t_{tabel} = t\ (\ \alpha/2\ ;\ n\text{-}k\text{-}1)}$$

Keterangan:

α = nilai tingkat kepercayaan

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

Adapun kaidah pengujiannya adalah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig >0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

3.7.2.3 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk pengujian ini hasil F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan. Adapun cara mencari F_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{`F_{tabel} = \frac{k}{n-k-1}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig, < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Sig, > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Artinya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka koefisien yang di uji adalah tidak signifikan, tetapi sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien yang di uji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, dan ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

3.7.2.4 Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012 : 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur penelitian kali ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
   a. Melakukan penelitian pendahuluan
   b. Menyusun skripsi
   c. Melakukan seminar skripsi
   d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
   b. Mengolah data hasil penelitian
   c. Menganalisa data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan Hasil
   a. Menyusun laporan hasil penelitian
   b. Memfungsikan hasil penelitian

Lebih jelasnya mengenai tahapan-tahapan di atas penulis sajikan pada gambar berikut :

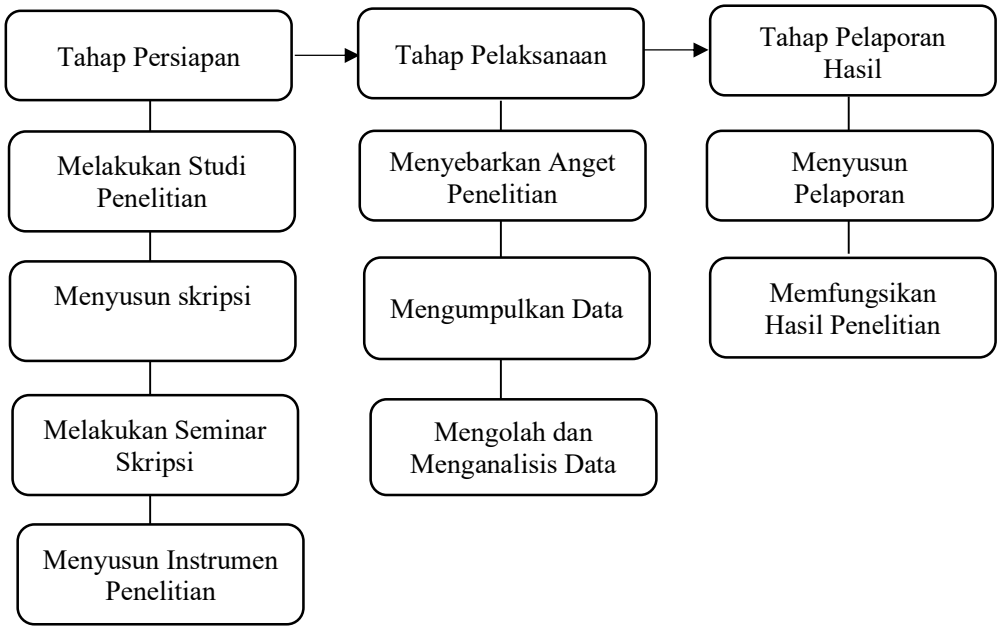

Gambar 3. 1

Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penulis akan melaksanakan Penelitian di Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24, Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Kode Pos 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Desember 2021. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3. 7

Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																																					
		Des.2019				Jan. 2020				Feb. 2020				Jun. 2021				Jul. 2021				Agt. 2021				Sept. 2021				Okt. 2021				Nov. 2021				Des. 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Tahap Persiapan**																																								
	Melaksanakan penelitian pendahuluan																																								
	Menyusun Proposal																																								
	Melakukan seminar Proposal																																								
	Menyusun Instrumen Penelitian																																								
2	**Tahap Pelaksanaan**																																								
	Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner (angket)																																								
	Pengolahan data																																								
	Analisis data																																								
3	**Tahap Pelaporan**																																								
	Menyusun laporan hasil penelitian																																								
	Memfungsikan hasil penelitian																																								